**SiAPDA**
**Sistem Informasi Administrasi Pendapatan Daerah**
**SOLUSI BAGI TATA KELOLA PENDAPATAN ASLI DAERAH**

## PENDAHULUAN

Kebijakan pemerintah pusat yang mengurangi Transfer ke Daerah (TKD) mulai tahun 2025, 2026 dan akan berlanjut ke tahun 2027 telah mengakibatkan pemerintah daerah kesulitan untuk membiayai pembangunan dan pelayanan publik. Kondisi tersebut menuntut pemerintah daerah semakin mandiri, kreatif, dan akuntabel dalam mencari dan mengelola sumber pendanaan pembangunan daerah. Sumber pembiayaan daerah yang masih berpotensi besar untuk ditingkatkan adalah Pendapatan Asli Daerah terutama yang berasal dari pajak, retribusi dan PAD lainnya.

Belum optimalnya PAD terutama disebabkan potensi PAD belum optimal digali dan kelemahan dalam tata kelola. Salah satu kelemahan tata kelola yang menonjol adalah belum dimanfaatkannya kemajuan teknologi informasi untuk mendukung peningkatan PAD. Layanan yang masih tradisional, manual, dan transaksi tunai mengakibatkan wajib pajak/retribusi daerah enggan membayar, terjadinya kebocoran pendapatan, serta tidak akuntabelnya pertanggungjawaban pelaporan pendapatan.

Pemerintah daerah perlu melakukan transformasi pengelolaan PAD, dengan memanfaatkan kemajuan teknologi informasi untuk mengelola pendapatan asli daerah. Untuk tujuan itu telah hadir SIAPDA, Sistem Informasi Administrasi Pendapatan Daerah.

## APA ITU SiAPDA?

SiAPDA merupakan sistem informasi yang dibangun dan dikembangkan untuk mengatasi kelemahan tata kelola PAD pada pemerintah kabupaten/kota. Dengan memanfaatkan kemajuan teknologi informasi sistem ini dirancang untuk dapat mengelola pendapatan mulai potensi, perencanaan, penatausahaan, dan pelaporan pertanggungjawaban PAD. Menggunakan teknologi berbasis *web*, SiAPDA dapat diakses baik dari perangkat komputer *desktop/notebook*, tablet, dan *smartphone* baik oleh pemerintah daerah maupun wajib pajak/retribusi/PAD lainnya. Sistem ini juga telah terintegrasi dengan layanan pembayaran pajak secara nontunai, sehingga mendukung keamanan dan akuntabilitas penerimaan daerah.

SiAPDA dirancang oleh tenaga-tenaga ahli profesional yang sangat memahami teknologi informasi, sistem dan prosedur pengelolaan pendapatan asli daerah dan sistem pengendalian intern, sehingga sistem tersebut selain memudahkan pengguna (*user friendly*), namun juga aman (pengendalian internal yang terintegrasi). Sistem ini telah dimanfaatkan oleh beberapa pemerintah daerah yang sadar bahwa pengelolaan PAD yang akuntabel diperlukan agar PAD aman dan dapat terus meningkat.

## LAYANAN SiAPDA

SiAPDA mendukung rangkaian pengelolaan pendapatan daerah yang meliputi:

1. **Perencanaan dan target pendapatan**
   Pengelolaan target pendapatan menurut tahun anggaran, perangkat daerah, dan rekening pendapatan sebagai dasar pemantauan capaian.
2. **Pendaftaran wajib pajak**
   Pencatatan identitas wajib pajak, pengelolaan dokumen pendaftaran, serta penerbitan kartu wajib pajak daerah.
3. **Pendataan objek dan dasar pengenaan**
   Pengelolaan data objek, kartu data, serta informasi yang menjadi dasar penghitungan dan penetapan kewajiban.
4. **Penetapan kewajiban dan penerbitan dokumen**
   Pengolahan data untuk penetapan kewajiban, validasi oleh petugas, serta pencetakan dokumen administrasi terkait.
5. **Penerimaan dan pembayaran**
   Pencatatan penerimaan serta pemantauan status pembayaran. Layanan pembayaran nontunai melalui Bank Pembangunan Daerah setempat atau mengikuti kanal yang telah diintegrasikan dan diaktifkan.
6. **Penyetoran pendapatan**
   Pencatatan dan pengelolaan dokumen penyetoran sebagai bagian dari penatausahaan penerimaan daerah.
7. **Penagihan dan pemantauan tunggakan**
   Penyediaan informasi kewajiban yang belum diselesaikan serta dokumen pendukung kegiatan penagihan.
8. **Pembukuan dan pelaporan**
   Penyusunan laporan pendapatan, penerimaan, penyetoran, dan tunggakan sesuai data yang tercatat, termasuk keluaran cetak dan ekspor pada laporan.
9. **Dashboard pemantauan**
   Penyajian ringkasan target dan realisasi pendapatan untuk membantu pemantauan serta evaluasi bagi pimpinan dan stakeholder.
10. **Administrasi pengguna dan referensi**
    Pengaturan pengguna, peran, akses, dan data referensi.

## APA MANFAAT MENGGUNAKAN SiAPDA

Bagi pemerintah daerah, SiAPDA membantu:

1. Memudahkan wajib pajak/retribusi/PAD lain untuk mendaftar, melaporkan, dan membayar tanpa harus datang ke kantor Dinas/Badan Pendapatan Daerah.
2. Transaksi pembayaran non tunai, yang terintegrasi dengan Bank Pembangunan Daerah atau Bank Mitra yang ditunjuk, meningkatkan ketertelusuran dan akuntabilitas transaksi.

3. Menghasilkan berbagai laporan yang dapat digunakan untuk pengendalian dan dilengkapi dengan berbagai *dashboard* pemantauan.
4. Dapat diakses dari mana saja dan dengan berbagai jenis perangkat sepanjang tersedia jaringan internet.

## BAGAIMANA MENGGUNAKAN SiAPDA?

Kami memahami keterbatasan anggaran pemerintah daerah dalam menyediakan sistem dan infrastruktur sistem informasi. Untuk itulah kami menyediakan berbagai skema kerja sama pemerintah daerah dengan kami sebagai berikut:

### PAKET A

Sistem Berlangganan Sistem Informasi (Bulanan Tarif Tetap) dengan Infrastruktur yang Disediakan Sendiri oleh Pemerintah Daerah

### PAKET B

Sistem Berlangganan Tanpa Harus Menyediakan Infrastruktur (Bulanan Tarif Tetap)

### PAKET C

Sistem Berlangganan Sistem Informasi (Bulanan Dengan Tarif Tergantung Pendapatan Yang Direalisasi) dengan Infrastruktur yang Disediakan Sendiri oleh Pemerintah Daerah

### PAKET D

Sistem Berlangganan Tanpa Harus Menyediakan Infrastruktur (Bulanan Dengan Tarif Tergantung Pendapatan Yang Direalisasi)

Biaya paket tersebut belum termasuk biaya pelatihan Sumber Daya Manusia untuk Administrator dan Operator sistem, yang akan dibebankan berdasarkan tarif standar yang berlaku di lingkungan pemerintah atau kesepakatan bersama.

## INFRASTRUKTUR APABILA DISEDIAKAN PEMERINTAH DAERAH

Infrastruktur dapat menggunakan server fisik atau mesin virtual pada pusat data yang dikelola pemerintah daerah. Kebutuhan yang perlu disiapkan meliputi:

| Komponen | Spesifikasi Minimum |
|---|---|
| Server | Server fisik atau virtual dengan 2 core processor/CPU dan RAM 4 GB. |
| Penyimpanan | SSD 100 GB untuk sistem operasi, aplikasi, basis data, dan dokumen unggahan. |
| Sistem operasi | Ubuntu Server 24.04 LTS 64-bit |
| Perangkat lunak server | Nginx atau Apache, PHP 8.2, serta MariaDB 10.11. Kebutuhan PHP mengikuti Laravel 12. |
| Domain dan HTTPS | Satu domain/subdomain resmi, sertifikat HTTPS aktif, serta alamat IP publik atau akses melalui reverse proxy instansi. |

| Komponen | Spesifikasi Minimum |
|---|---|
| Jaringan internet | Koneksi server stabil dengan kecepatan unggah dan unduh masing-masing minimal 10 Mbps. |
| Pengelolaan operasional | Satu administrator teknis, pemantauan server, pembaruan keamanan berkala, dan pembatasan akses administrator. |

Dalam hal pemerintah daerah menyediakan infrastruktur sendiri, pengelolaan keamanan jaringan dan *database* sepenuhnya menjadi tanggung jawab pemerintah daerah.

**INFORMASI DAN KONTAK**

Untuk permohonan demonstrasi, pembahasan kebutuhan, dan penawaran kerja sama, hubungi:


Nama perusahaan : PT Resolva Inovasi Visitama
Narahubung : R. Pahjang Surjo Tri Dewanto V.
Alamat : MTH Square Ground Floor (GF) A4 A,
Jl. Letjen M.T. Haryono Kav 10, RT/RW. 006/012,
Kelurahan Bidara Cina, Kecamatan Jatinegara,
Jakarta Timur
Website : www.resolvainovasi.com
Email : resolva.inovasi.visitama@gmail.com
Telepon/WhatsApp : 0812-3564-131
Jam layanan : Senin-Jum’at (09.00-17.00 WIB)


**PERTANYAAN YANG SERING DIAJUKAN — FAQ**

1. **Apakah SiAPDA hanya digunakan oleh Badan Pendapatan Daerah?**

   Tidak. SiAPDA digunakan oleh Badan Pendapatan Daerah (Bapenda) serta perangkat daerah lainnya yang mengelola pendapatan daerah, termasuk OPD pengelola retribusi daerah. Melalui SiAPDA, pengelolaan, pencatatan, dan pelaporan pendapatan daerah dapat dilakukan secara terintegrasi sehingga informasi pendapatan daerah tersaji secara lebih akurat, lengkap, dan tepat waktu.

2. **Apakah SiAPDA dapat digunakan melalui ponsel?**

   Ya. SiAPDA merupakan aplikasi berbasis web yang dapat diakses melalui peramban (browser) pada ponsel, tablet, komputer, maupun laptop tanpa perlu menginstal aplikasi tambahan. Namun, untuk aktivitas yang melibatkan pengolahan data dalam jumlah besar, pengisian tabel, dan pencetakan laporan, penggunaan komputer atau laptop lebih disarankan agar lebih nyaman dan optimal.

3. **Apakah tersedia panduan dan video tutorial?**

   Ya. SiAPDA menyediakan panduan penggunaan dan video tutorial untuk membantu pengguna memahami fitur serta tata cara penggunaan aplikasi. Seluruh materi panduan dan video tutorial dapat diakses melalui website resmi Resolva Inovasi Visitama di https://resolvainovasi.com/panduan.

4. **Apakah pemerintah daerah dapat mencoba sebelum berlangganan?**

   Ya. Pemerintah daerah dapat mengajukan uji coba SiAPDA secara gratis selama maksimal 5 (lima) hari sebelum memutuskan untuk berlangganan. Pelaksanaan uji coba, termasuk jadwal, akses pengguna, modul yang tersedia, dan pendampingan teknis, dapat dikoordinasikan terlebih dahulu melalui narahubung resmi Resolva Inovasi Visitama.

5. **Apakah SiAPDA aman?**

   Ya. SiAPDA dirancang dengan memperhatikan aspek keamanan sistem dan perlindungan data, antara lain melalui mekanisme autentikasi, pengaturan hak akses sesuai kewenangan pengguna, serta pengamanan infrastruktur server.

   Keamanan juga dapat diperkuat dengan penggunaan ClamAV untuk mendeteksi virus atau malware pada berkas unggahan dan Cloudflare untuk membantu melindungi layanan dari serangan DDoS. Selain itu, perlindungan data harus didukung melalui pembaruan sistem dan pencadangan data secara berkala.

   Penerapan mekanisme keamanan disesuaikan dengan infrastruktur dan kebutuhan pemerintah daerah serta pembagian tanggung jawab pengelolaan sistem yang disepakati.

6. **Bagaimana pelaksanaan pelatihan administrator dan operator?**

   Pelatihan SiAPDA diberikan kepada administrator dan operator sesuai dengan peran, kewenangan, serta modul aplikasi yang digunakan. Materi pelatihan meliputi pengelolaan pengguna, pengaturan data referensi, administrasi pendapatan daerah, pengolahan data, penyusunan laporan, serta penanganan kendala operasional.

   Pelatihan dapat dilaksanakan secara daring maupun tatap muka, dengan metode, jadwal, durasi, jumlah peserta, lokasi, dan biaya yang disesuaikan dengan kebutuhan serta kesepakatan bersama pemerintah daerah.

7. **Apakah pemerintah daerah dapat memperoleh salinan atau ekspor data yang tersimpan dalam SiAPDA?**

   Ya. Seluruh data pendapatan daerah yang dikelola melalui SiAPDA tetap menjadi milik pemerintah daerah. Pemerintah daerah dapat memperoleh salinan atau ekspor data sesuai dengan kebutuhan dan kewenangannya, termasuk pada saat berakhirnya masa kerja sama.

Format data, mekanisme ekspor, jadwal, serta prosedur penyerahan data diatur berdasarkan kesepakatan bersama sebagaimana dituangkan dalam perjanjian kerja sama.

8. **Bagaimana jika terjadi gangguan?**

   Apabila terjadi gangguan atau kendala dalam penggunaan SiAPDA, pengguna dapat menghubungi tim dukungan teknis Resolva Inovasi Visitama melalui halaman Kontak di website resmi https://resolvainovasi.com.

   Untuk mempercepat penanganan, pengguna disarankan menyampaikan nama instansi, modul aplikasi, waktu kejadian, serta uraian kendala yang dialami. Tangkapan layar dapat dilampirkan apabila diperlukan dengan tetap memperhatikan kerahasiaan data.

   Waktu respons dan penanganan gangguan mengikuti ketentuan layanan yang telah disepakati bersama.

9. **Apakah aplikasi dapat disesuaikan dengan kebutuhan daerah?**

   Ya. SiAPDA dapat dikembangkan dan disesuaikan dengan kebutuhan, karakteristik, serta proses bisnis pengelolaan pendapatan di masing-masing pemerintah daerah.

   Permintaan penyesuaian akan dianalisis terlebih dahulu dengan mempertimbangkan kebutuhan fungsional, kelayakan teknis, dampak terhadap modul lainnya, serta waktu dan biaya pengembangan. Ruang lingkup pekerjaan, jadwal pelaksanaan, dan hasil yang diharapkan ditetapkan berdasarkan kesepakatan bersama sebelum pengembangan dilakukan.

10. **Apakah SiAPDA dapat diintegrasikan dengan bank atau aplikasi lain?**

    Ya. SiAPDA dapat diintegrasikan dengan Bank Pembangunan Daerah (BPD) setempat atau bank mitra yang telah bekerja sama dengan pemerintah daerah untuk mendukung layanan pembayaran pajak dan retribusi daerah melalui Teller, QRIS, maupun Virtual Account (VA).

    Selain itu, SiAPDA juga dapat diintegrasikan dengan aplikasi atau sistem informasi lainnya sesuai kebutuhan pemerintah daerah, melalui mekanisme pertukaran data atau Application Programming Interface (API).

    Pelaksanaan integrasi disesuaikan dengan kesiapan sistem, ketersediaan layanan integrasi dari pihak terkait, serta kesepakatan kerja sama yang berlaku.

11. **Apakah data dari aplikasi lama dapat dipindahkan?**

    Ya. SiAPDA mendukung proses migrasi data dari aplikasi atau sistem informasi yang sebelumnya digunakan oleh pemerintah daerah.

    Pelaksanaan migrasi dilakukan melalui pemeriksaan struktur, format, kelengkapan, dan kualitas data, dilanjutkan dengan pemetaan, penyesuaian, serta pengujian untuk memastikan data dapat digunakan dengan baik pada SiAPDA.